

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEIKUTSERTAAN PETANI PADA PROGRAM ASURANSI USAHA TANI PADI (AUTP) DI KABUPATEN MALANG

THE ANALYSIS DECISION MAKER OF FARMER PARTICIPATION ON THE PROGRAM ASURANSI USAHA TANI PADI (AUTP) IN KABUPATEN MALANG

Yudi Rustandi and Ismulhadi
Dosen STPP Malang
e-mail: abuhanifam@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan petani untuk ikut dalam asuransi yang dapat melindungi usahataniya yaitu Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dari PT Jasindo (Persero). Daerah penelitian di Kabupaten Malang, dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan Oktober 2016 sampai dengan Desember 2016. Populasi penelitian meliputi peserta AUTP di seluruh Kabupaten Malang. Sampel ditetapkan dengan teknik random sampling. Menggunakan rumus Slovin responden dipilih dari tiga kecamatan di Kab Malang, yaitu : 1) Kec Turen sebanyak 25 orang, 2) Kec Pagak sebanyak 8 orang, dan 3) Kec Wonosari sebanyak 14 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan *rating scale*. Uji validitas dan realibilitas instrumen menggunakan Korelasi *Alpha Cronbach* dengan hasil valid dan realibel. Teknik analisis data yaitu Analisis Regresi Linier Berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$.

Hasil analisis data menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada program AUTP di Kab Malang adalah : 1) faktor persepsi dengan nilai t_{hitung} pada variabel persepsi (X_2) sebesar 2.435 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.132, atau $P\text{-value} = 0.022$ lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ menunjukkan pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,455, dan 2) faktor keyakinan/kepercayaan dengan nilai t_{hitung} pada variabel keyakinan/kepercayaan (X_3) sebesar 2.493 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.132, atau $P\text{-value} = 0.019$ lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ menunjukkan pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,448.

Memungkinkan bagi PT Jasindo Persero Wilayah Malang untuk meningkatkan atau menambah jumlah nasabah AUPT dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut : 1) Faktor Persepsi dan 2) Faktor keyakinan/kepercayaan.

Kata Kunci : Asuransi, AUTP, Persepsi, keikutsertaan, dan pengambilan keputusan

ABSTRACT

This research aims to find factors that allegedly affect the decision of farmers to participate in insurance that can protect their farming is Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) from PT Jasindo (Persero). The research area in Malang, conducted for 3 (three) months from October 2016 until December 2016. The study population includes participants AUTP in all Malang regency. The sample is determined by random sampling technique. Using Slovin formula, respondents were chosen from three districts in Malang , namely: 1) Kecamatan Turen as many as 25 people, 2) Kec Pagak as many as 8 people, and 3) Kec Wonosari as many as 14 people. Data collections using questionnaire with rating scale. Test the validity

and reliability of the instrument using Cronbach Alpha Correlation with valid and reliable results. Data analysis technique is Multiple Linear Regression Analysis with equation $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$.

The results of the analysis data states that factors influencing the decision of farmer participation in AUTP program in Malang are: 1) perception factor with t value on perception variable (X2) 2,435 while t table 2,132, or P-value = 0.022 less than $\alpha = 0.05$ showed a positive and significant influence of 0.455, and 2) confidence / trust factor with t value on confidence variable (X3) of 2,493 while t table was 2,132, or P-value = 0.019 less than $\alpha = 0.05$ showed a positive influence and a significant of 0.448.

That allows for PT Jasindo Persero Area Malang to increase the number of AUPT customers by taking account by the following factors: 1) Perception Factor and 2) Factors of belief / trust.

Keywords: Insurance, AUTP, Perception, participation, and decision making

PENDAHULUAN

Tantangan yang dihadapi oleh petani di semua daerah di Indonesia hampir sama yaitu dimulai dari masalah sumberdaya manusia, lemahnya kapasitas kelembagaan petani, masalah pembiayaan dan modal pertanian serta resiko yang harus ditanggung oleh petani sudah dimulai sejak awal, proses dan diakhir usahatani. Resiko usahatani yang harus ditanggung yaitu berupa ketidakpastian dalam berusahatani. Menurut Pasaribu (2010) ketidakpastian dalam usaha tani dapat diklasifikasikan menjadi 6 kategori, yaitu 1) faktor alami (kekeringan dan serangan hama penyakit), 2) bencana yang tidak diprediksi (banjir, kebakaran, longsor, letusan gunung api), 3) harga, 4) penguasaan teknologi yang rendah, 5) aksi pihak lain, dan (6) penyebab perorangan. Ketidakpastian usaha tani dapat menimbulkan kerusakan lahan dan kegagalan panen sehingga mengakibatkan kerugian yang besar. Kegagalan panen yang disebabkan oleh kekeringan, serangan hama penyakit dan bencana umumnya terjadi secara sporadis di berbagai wilayah, pada waktu yang berbeda namun dampak yang ditimbulkan akan terakumulasi.

Mengatasi kerugian petani tersebut, maka pemerintah membantu mengupayakan perlindungan usahatani dalam bentuk asuransi pertanian, sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, yang telah

ditindaklanjuti dengan penerbitan Peraturan Menteri Pertanian No 40 Tahun 2015 tentang Fasilitas Asuransi Pertanian (Pedum Bantuan Premi AUPT, 2016). Skema AUPT ini dirancang oleh OJK bekerja sama dengan Kementerian Pertanian, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan perusahaan asuransi BUMN (konsorsium). Program ini diharapkan dapat memberikan perlindungan terhadap resiko ketidakpastian dengan menjamin petani mendapatkan modal kerja dari klaim asuransi untuk berusaha tani musim berikutnya.

Fakta fisik di lapangan menunjukkan bahwa belum semua petani dapat menerima program pemerintah berupa Asuransi Usahatani Padi (AUTP) ini. Realisasi AUTP diberbagai daerah masih belum mencapai target luas tanam. Di wilayah Jawa Barat (Jabar) pada musim tanam pertama rendengan, yakni musim tanam antara November-Desember 2015 hingga Januari 2016 ditargetkan luas tanam padi yang mengikuti asuransi pertanian mencapai 110 ribu hektare. Namun dari target tersebut, hingga musim tanam diperkirakan selesai dilakukan pada bulan Januari 2016, yang sudah mengikuti program AUTP sebanyak \pm 62 ribu hektare atau hanya 57 persen (Koran Jakarta, 2016). Begitu juga di Provinsi Bali dari 11 ribu hektare lahan pertanaman padi yang akan diasuransikan baru 4.000 hektare sawah milik petani Bali yang ikut dalam program asuransi usaha tani padi untuk masa tanam

Oktober 2015-Maret 2016 (Metrotvnews.com, 2016).

Realisasi AUTP yang belum mencapai target tersebut diduga terkendala oleh pengetahuan, pemahaman, kepercayaan, dan motivasi petani terhadap asuransi pada umumnya, sehingga faktor-faktor tersebut berimbas pada program AUTP yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui Asuransi BUMN PT Jasindo (Persero). Dari gambaran-gambaran yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan petani untuk ikut dalam asuransi yang dapat melindungi usahatannya.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Kegiatan Penelitian

Daerah penelitian di Kabupaten Malang, dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Malang merupakan salah satu wilayah kerja UPSUS STPP Malang dan wilayah sosialisasi asuransi pertanian (AUTP) oleh mahasiswa STPP Malang. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan Oktober 2016 sampai dengan Desember 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian meliputi peserta AUTP di seluruh Kabupaten Malang yang sudah mengikuti asuransi atau menjadi nasabah AUTP PT Jasindo Persero Wilayah Malang tahun 2016.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012). Penetapan sampel menggunakan teknik random sampling atau pengambilan sampel secara acak (Kerlinger FN. dan Arikunto S. 2006). Besarnya jumlah sampel atau responden digunakan rumus Slovin dalam Umar H. (2004) yaitu: jumlah sampel yang menjadi responden terdiri dari tiga kecamatan di Kab Malang. Rincian responden tersebut sebagai berikut : 1) Kec Turen sebanyak 25 orang, 2) Kec Pagak

sebanyak 8 orang, dan 3) Kec Wonosari sebanyak 14 orang.

Instrumen Pengumpul Data

Data penelitian yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara, yaitu: 1) Pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa daftar pertanyaan, yaitu untuk data pokok, 2) Pengumpulan data dengan mewawancarai pihak-pihak yang terkait, sebagai data penunjang dan 3) Pengumpulan data dengan mencatat, memcopy (*software* dan *hardware*) dan merekam dokumen (*audio* dan *video*) yaitu untuk data pokok dan penunjang.

Alat pengumpul data penelitian ini berbentuk kuesioner, tingkat pengukuran interval dengan *Rating Scale* untuk mengukur pendapat responden terhadap gejala atau fenomena lainnya (Riduwan, 2008).

Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Reliabilitas)

Pada penelitian ini, uji validitas dan realibitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Alpha Cronbach*, diterapkan untuk menguji instrumen dengan alternatif jawaban per butir pertanyaan > 2 (lebih dari dua). Ketelitian instrumen, dapat dilihat dari "koefisien korelasi *Cronbach Alpha*" dari data yang diperoleh yaitu jika > 0,60. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20.

Berdasarkan proses pengujian validitas instrumen penelitian di atas, terdapat butir-butir pertanyaan yang tidak valid, sebagai berikut : 1) variabel X1 sebanyak 3 pertanyaan yaitu butir no. : 10, 13, dan 16, 2) variabel X2 sebanyak 4 pertanyaan, yaitu butir no. : 20, 21, 22, dan 24, 3) variabel X3 sebanyak 2 pertanyaan, yaitu butir no. : 32 dan 38, 4) variabel X4 sebanyak 2 pertanyaan, yaitu butir no. : 41 dan 43, dan 5) variabel Y sebanyak 5 pertanyaan, yaitu butir no. : 63, 68, 70, 74, dan 75. Dengan demikian ke-16 butir pertanyaan yang terdapat pada variable X1,

X2, X3, X4 dan Y tersebut dihilangkan/dieliminir (Sugiyono, 2008), dengan dasar pertimbangan bahwa semua butir yang dinyatakan tidak valid, sudah terwakili oleh butir-butir yang valid sebagai indikator variabel.

Perhitungan uji reliabilitas variabel penelitian dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu program statistik SPSS 20. Hasil perhitungan *Alpha Cronbach* menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel X1, X2, X3, X4, dan Y seluruhnya reliabel, karena masing-masing nilai *Alpha Cronbach* hitung yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari nilai *Alpha Cronbach* minimal (Uyanto S.S, 2009). Dengan demikian, instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan reliabel, yang berarti bahwa instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji syarat analisis yaitu: (1) uji normalitas, (2) uji homogenitas, (3) uji linearitas, dan (4) uji autokorelasi (Sudjana, 2003).

1) Uji Syarat Analisis

Pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Sminov. Pada hasil uji akan ditemukan nilai Kolmogorov-Smirnov dan nilai signifikansi kriteria pengujian dengan $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas data dilakukan untuk menganalisis variansi. Pengujian homogenitas variansi data menggunakan uji F yaitu membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil (Sugiyono, 2012). Uji linearitas garis regresi dilakukan dengan menghitung nilai F hitung. Menentukan kriteria pengujian dengan $\alpha = 0,05$ (Sudjana, 2003). Uji autokorelasi menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (d_L dan d_U).

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis yakni menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = pengambilan keputusan petani pada AUTP di Jawa Timur

a = intersep

X₁ = pengetahuan

X₂ = persepsi

X₃ = keyakinan atau kepercayaan

X₄ = motivasi

e = galat

Untuk mengetahui apakah masing-masing peubah bebas secara tunggal mempengaruhi peubah terikat dapat diuji dengan menggunakan uji-t dengan hipotesis sebagai berikut :

$$1. H_0 : \beta_i = 0$$

$$2. H_0 : \beta_i \neq 0$$

Untuk menghitung nilai t-hitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$t - \text{hitung} = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

keterangan :

β_i : parameter regresi ke-i

$S\beta_i$: kesalahan baku parameter regresi ke-i

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$, maka tolak H_0

Jika $t - \text{hitung} < t - \text{tabel}$, maka terima H_0

Pengujian parameter regresi secara tunggal bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh dari masing – masing indikator variabel X (variabel bebas) terhadap indikator variabel Y (variabel terikat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk memenuhi asumsi-asumsi yang harus

dipenuhi dalam analisis statistik parametris. Uji yang terhadap variabel dimaksud adalah sebagai berikut: 1) Interpretasi hasil uji normalitas data dengan Statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Taraf Signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa data variabel penelitian, yaitu data X1, X2, X3, X4, dan Y, seluruhnya berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas data untuk melakukan analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi telah terpenuhi, 2) hasil uji linieritas dengan Statistik *Test of Linearity* pada Taraf Signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa data variabel penelitian seluruhnya terdapat hubungan

linier. Dengan demikian, asumsi linieritas data untuk melakukan analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi telah terpenuhi, dan 3) hasil uji homogenitas dengan Statistik *Lavene Statistic* pada Taraf Signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi dapat dilakukan.

2. Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear Berganda yang telah dilakukan dapat dilihat pada berikut.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t _{hitung}	Sig.
Pengetahuan (X1)	0,421	0,352	1,813	0,081
Persepsi (X2)	0,455	0,222	2,435	0,022
Keyakinan/Kepercayaan (X3)	0,448	0,224	2,493	0,019
Motivasi (X4)	-0,080	0,371	0,373	0,712
Constanta	: 46,386	F _{hitung}	: 4,271	
Koefisien Determinasi (R ²)	: 0,388	Sig.	: 0,008	
Koefisien Korelasi (R)	: 0,623	$\alpha = 5\%$		

Sumber: Analisis data dengan SPSS 20

Hasil analisis dari koefisien variabel persepsi (X2) sebesar 0,022 dan keyakinan/kepercayaan (X3) sebesar 0.019, menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang digunakan pada penelitian ini mempunyai probabilitas kesalahannya $< \alpha$ sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan petani pada program AUTP di Kab Malang (Y). Selanjutnya besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0.388. Dengan demikian berarti bahwa pengaruh variabel variabel pengetahuan (X1), persepsi (X2), keyakinan/kepercayaan (X3), dan motivasi (X4), mempunyai pengaruh terhadap variabel Pengambilan Keputusan (Y) sebesar 38,8% sedangkan sisanya sekitar 61,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisa regresi di atas, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + e$$

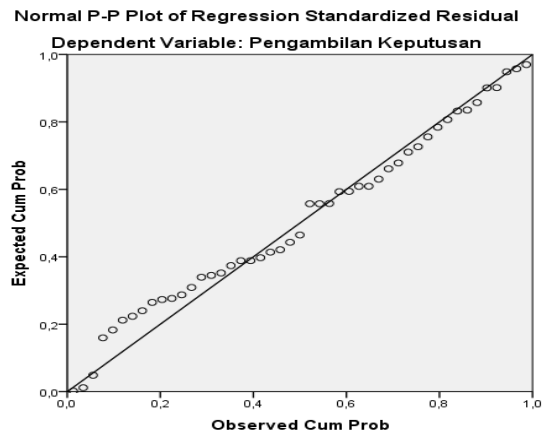
$$Y = 46,386 + 0,421X_1 + 0,455X_2 + 0,448X_3 - 0,080X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diartikan sebagai berikut : 1) Y = Variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas, 2) a = 46,386 merupakan nilai konstanta, 3) b₁= 0,421 merupakan besarnya kontribusi variabel pengetahuan yang mempengaruhi variabel pengambilan keputusan petani, 4) b₂= 0,455 merupakan besarnya kontribusi variabel persepsi yang mempengaruhi variabel pengambilan keputusan petani, 5) b₃= 0,448 merupakan besarnya kontribusi variabel keyakinan/kepercayaan yang mempengaruhi variabel pengambilan

keputusan petani, 6) $b_4 = -0,080$ merupakan besarnya kontribusi variabel motivasi yang mempengaruhi variabel pengambilan keputusan petani, dan 7) $e = 1,30867$ merupakan nilai residu.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil ujiasumsi linearitas model regresi $Y = 46,386 + 0,421X_1 + 0,455X_2 + 0,448X_3 - 0,080X_4 + e$, disajikan pada gambar berikut.



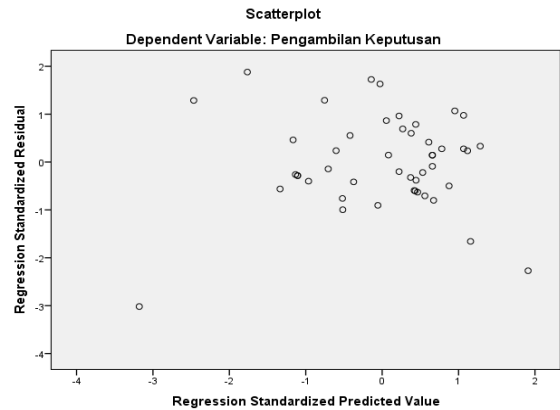
Gambar Hasil Uji Asumsi Linearitas Model Regresi regresi

$$Y = 46,386 + 0,421X_1 + 0,455X_2 + 0,448X_3 - 0,080X_4 + e$$

Pada gambar dapat dilihat bahwa hasil uji menunjukkan grafik *scatterplot* yang dihasilkan tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa pada model regresi regresi $Y = 46,386 + 0,421X_1 + 0,455X_2 + 0,448X_3 - 0,080X_4$, tidak

terjadi *miss-specification* fungsi garis regresi, atau model regresi adalah linear.

Hasil uji asumsi normalitas residual dengan *Normal P-P Plot* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar : Hasil Uji Asumsi Normalitas Residual untuk

$$Y = 46,386 + 0,421X_1 + 0,455X_2 + 0,448X_3 - 0,080X_4 + e$$

Grafik *normal probability plot of residual* memperlihatkan bahwa titik-titik nilai residual terletak mengikuti pola garis lurus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi linear berganda $Y = 46,386 + 0,421X_1 + 0,455X_2 + 0,448X_3 - 0,080X_4 + e$, terdistribusi normal.

Hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows*, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF	Tolerance
Pengetahuan (X1)	2,375	0,421
Persepsi (X2)	1,537	0,651
Keyakinan/Kepercayaan (X3)	1,422	0,703
Motivasi	2,007	0,498

Sumber: Analsis data dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas di sekitar 1-2 dan nilai *tolerance* mendekati angka 1. Dari hasil tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas multikolinearitas.

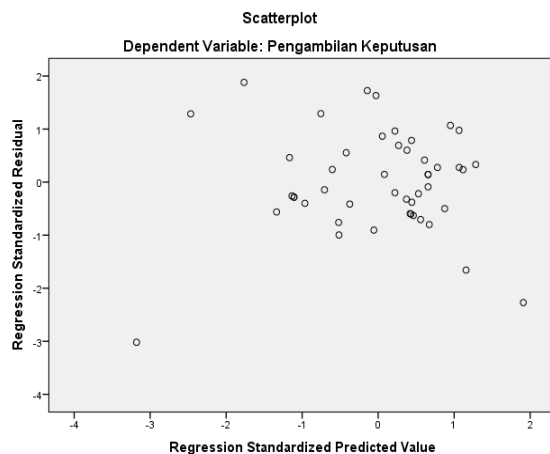
Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh model regresi adalah tidak ada autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dari besaran *Durbin*

Watson. Secara umum nilai *Durbin Watson* yang bisa diambil patokan menurut Santoso S. (2002) adalah:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W di atas +2 berarti autokorelasi negatif.

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2.000 di mana angka tersebut terletak di antara -2 dan +2 yang berarti tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan.

Uji asumsi homoskedastisitas residual dilakukan melalui pendekatan grafis, yaitu dengan metode *scatterplot*. Hasil uji asumsi homoskedastisitas residual untuk model regresi linear berganda dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar : Hasil Uji Homoskedastisitas Residual untuk

$$Y = 46,386 + 0,421X1 + 0,455X2 + 0,448X3 - 0,080X4 + e$$

Tabel Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	29.259	4	7.315	4.271	.008 ^b
	Residual	46.241	27	1.713		
	Total	75.500	31			

- a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Petani (Y)
- b. Predictors: (Constant), X4,X3, X2,X1

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent*, yaitu bahwa variabel pengetahuan (X1), persepsi (X2), keyakinan/kepercayaan (X3), motivasi (X4), mempunyai pengaruh yang

Pada Gambar 11 dapat dilihat bahwa grafik *scatterplot* tidak berpola, sehingga variansi residual pada model regresi linear berganda $Y = 46,386 + 0,421X1 + 0,455X2 + 0,448X3 - 0,080X4 + e$, dapat diasumsikan konstan (terjadi *homoscedasticity*).

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent* atau tidak berpengaruh maka digunakan uji F (*F-test*). Tabel ANOVA mengindikasikan bahwa regresi berganda secara statistik sangat signifikan dengan uji statistik $F=4,271$ dan derajat kebebasan $k=4$ dan $n-k-1=32-4-1=27$. $P\text{-value} = 0.008$ lebih kecil dari $\alpha = 0.05$.

Berdasarkan hasil tersebut maka menunjukkan bahwa variabel *independent* yaitu variabel pengetahuan (X1), persepsi (X2), keyakinan/kepercayaan (X3), motivasi (X4), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan petani (Y). Hasil uji tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian terbukti diterima, yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan (X1), persepsi (X2), keyakinan/kepercayaan (X3), motivasi (X4), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan petani (Y). Untuk lebih jelasnya hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan petani (Y) maka digunakan uji t (*t - test*) seperti dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebagai berikut:

Tabel *Coefficients* variabel pengetahuan (X1), persepsi (X2), keyakinan/ kepercayaan (X3), motivasi (X4), terhadap variabel pengambilan keputusan petani (Y)

Model`	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.386	10.428		4.448	.000
1 Pengetahuan	.638	.352	.421	1.813	.081
Persepsi	.540	.222	.455	2.435	.022
Keyakinan/Kepercayaan	.559	.224	.448	2.493	.019
Motivasi	-.38	.371	-.080	-.373	.712

Secara statistik, analisis regresi parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

Interprestasi hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengetahuan (X1)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 1.813 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.132, atau $P-value = 0.081$ lebih besar $\alpha = 0.05$ sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X1) terhadap variabel pengambilan keputusan petani (Y), dengan asumsi yang digunakan yaitu variabel lain konstan.

2. Variabel Persepsi (X2)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel persepsi (X2) sebesar 2.435 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.132, atau $P-value = 0.022$ lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi (X2) terhadap variabel variabel pengambilan keputusan petani (Y), dengan asumsi yang digunakan yaitu variabel lain konstan.

3. Variabel Keyakinan/Kepercayaan (X3)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel keyakinan/kepercayaan (X3) sebesar 2.493 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.132, atau $P-value = 0.019$ lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel keyakinan/kepercayaan (X3) terhadap variabel pengambilan

keputusan petani (Y), dengan asumsi yang digunakan yaitu variabel lain konstan.

4. Motivasi (X4)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel motivasi (X4) sebesar -0,373 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.132, atau $P-value = 0.712$ lebih besar dari $\alpha = 0.05$ sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi (X4) terhadap variabel variabel pengambilan keputusan petani (Y), dengan asumsi yang digunakan yaitu variabel lain konstan.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan derajat atau besarnya pengaruh variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel Y, baik secara bersama-sama maupun parsial. Berkaitan dengan itu, dilakukan analisis koefisien determinasi berganda dan koefisien determinasi parsial.

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis koefisien determinasi berganda dari model regresi linear berganda $Y = 46,386 + 0,421X1 + 0,455X2 + 0,448X3 - 0,080X4 + e$. dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Berganda

R	R Square	Adjusted R Square
.623 ^a	.388	.297

Pada tabel R^2 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) berganda adalah sebesar 0,388. Artinya, 38,8% variasi variabel pengetahuan (X1),

variabel persepsi (X2), variabel keyakinan/kepercayaan (X3), dan variabel motivasi (X4), mempunyai pengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan petani (Y) sebesar 38,8%. Sedangkan sisanya sekitar 61,2% ditentukan oleh faktor unik yang tidak dapat dijelaskan dengan penelitian ini.

Dengan demikian, dapat ditentukan bahwa derajat atau besarnya pengaruh faktor pengetahuan, persepsi, keyakinan/kepercayaan dan motivasi secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan petani sebesar 38,8%.

Pengaruh Faktor Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan Keikutsertaan Petani Pada Program Asuransi Usahatani Padi

Pengaruh faktor persepsi terhadap pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada AUTP di Kab Malang secara parsial, dengan asumsi apabila faktor pengetahuan, keyakinan/kepercayaan, dan motivasi dikendalikan, dapat dilihat pada model regresi linear bergandayang diperoleh dari hasil analisis data penelitian, yaitu $Y = 46,386 + 0,421X_1 + 0,455X_2 + 0,448X_3 - 0,080X_4 + e$. Berdasarkan model tersebut, dapat digambarkan bahwa pengaruh faktor persepsi terhadap pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada AUTP di Kab Malang sedangkan faktor-faktor lainnya dikendalikan, diprediksikan dapat meningkatkan nilai pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada AUTP di Kab Malang sebesar 0,455.

Hubungan antara persepsi terhadap pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada AUTP dapat dijelaskan bahwa setelah semua informasi tentang AUTP diperoleh melalui fungsi persepsi, maka petani harus melakukan sesuatu dengan informasi tersebut. Informasi tersebut harus diolah untuk memperoleh suatu kesimpulan guna mengambil suatu keputusan ataupun membentuk suatu opini. Ada gambaran preferensi mengenai dua cara yang berbeda tentang bagaimana seseorang mengambil

keputusan ataupun memberikan penilaian, yaitu dengan berfikir menggunakan akal pikiran dan menggunakan perasaan atau dengan persepsi.

Salah satu cara untuk mengambil keputusan adalah dengan mempergunakan perasaan dan persepsi. Pengambilan keputusan atas dasar persepsi ini berlandaskan kepada: 1) faktor internal yaitu nilai-nilai pribadi atau norma-norma yang dianut di mana selanjutnya menjadi pedoman berperilaku petani, dan 2) faktor eksternal yaitu ketika petani mendapatkan sosialisasi AUTP dari PT Jasindo (Persero) sebagai operator AUTP. Kedua faktor tersebut menjadi faktor determinan terhadap perilaku petani disebabkan dapat memenuhi ekspektasi dan sesuai pemenuhan kebutuhan yang diinginkan oleh petani. Notoatmodjo, (2010) menyatakan bahwa persepsi individu dapat menyebabkan adanya pengambilan keputusan dan perubahan perilaku dari hasil simultan antara faktor eksternal dan internal pada subyek atau orang yang melakukan perilaku tersebut.

Pengaruh Faktor Keyakinan/Kepercayaan Terhadap Pengambilan Keputusan Keikutsertaan Petani Pada Program Asuransi Usahatani Padi

Pengaruh faktor keyakinan/kepercayaan terhadap pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada AUTP di Kab Malang secara parsial, dengan asumsi apabila faktor pengetahuan, persepsi, dan motivasi dikendalikan, dapat dilihat pada model regresi linear bergandayang diperoleh dari hasil analisis data penelitian, yaitu $Y = 46,386 + 0,421X_1 + 0,455X_2 + 0,448X_3 - 0,080X_4 + e$. Berdasarkan model tersebut, dapat digambarkan bahwa pengaruh faktor keyakinan/kepercayaan terhadap pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada AUTP di Kab Malang sedangkan faktor-faktor lainnya dikendalikan, diprediksikan dapat meningkatkan nilai pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada

AUTP di Kab Malang sebesar 0,448.

Hasil penelitian membuktikan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh PT Jasindo (Persero) kepada masyarakat telah dapat mengikis trauma pengalaman masa lalu, yaitu pandangan masyarakat ketika berurusan dengan asuransi sudah biasa berakhir kecewa dengan layanan, klaim berbelit-belit memakan waktu lama, dan sebagainya. Pengalaman teman petani anggota kelompok tani yang telah mendapatkan klaim asuransi AUTPnya menjadi preferensi kepercayaan terhadap penyelenggara AUTP. Hal ini menjadikan individu memutuskan untuk menggunakan asuransi AUTP disebabkan faktor yang paling dominan yaitu bagaimana produk asuransi yang ditawarkan memberikan keistimewaan lebih dibanding produk asuransi lainnya. Kelebihan produk asuransi dalam penawaran produknya yaitu jaminan. Faktor jaminan ini sudah dibuktikan dan menjadi faktor kepercayaan yang menjadi aspek *ethical profile and image*, adalah bagaimana individu melihat kualitas sebuah produk asuransi. Kualitas dari produk asuransi memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan individu untuk menggunakan asuransi AUTP.

Tahun 2012, penelitian di Nigeria menemukan bahwa faktor determinan yang mempengaruhi kemauan masyarakat untuk menjadi peserta asuransi kesehatan adalah jenis kelamin dan status perkawinan dari responden, tingkat pendidikan, ukuran rumah tangga, status kesehatan, kepercayaan terhadap asuransi kesehatan, serta pendapatan masyarakat. Laki-laki yang telah berumah tangga akan memiliki tanggung jawab yang lebih besar sehingga memiliki keinginan untuk menjadi peserta asuransi kesehatan untuk melindungi keluarganya dari risiko sakit. Ukuran rumah tangga yang besar dengan status kesehatan rendah, akan mendorong masyarakat untuk menjadi peserta asuransi kesehatan (Oriakhi HO. dan Onemolease EA., 2012).

KESIMPULAN

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada AUTP di Kab Malang, adalah : 1) Faktor persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada AUTP di Kab Malang. Adanya pengaruh positif dan signifikan tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan satu nilai faktor persepsi yang mempengaruhi tersebut, akan memberikan penambahan nilai pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada AUTP di Kab Malang sebesar 0,455, dan 2) Faktor keyakinan/kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada AUTP di Kab Malang. Adanya pengaruh positif dan signifikan tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan satu nilai faktor keyakinan/kepercayaan yang mempengaruhi tersebut, akan memberikan penambahan nilai pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada AUTP di Kab Malang sebesar 0,448.

SARAN

Memungkinkan bagi PT Jasindo Persero Wilayah Malang untuk meningkatkan atau menambah jumlah nasabah AUPT dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut : 1) Faktor Persepsi dan 2) Faktor keyakinan/kepercayaan

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keikutsertaan petani pada AUTP di Kab Malang.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimous 2013. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. Jakarta 2013.

Anonimous, 2015. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia

- Nomor 40/Permentan/Sr.230/7/2015, 2015. Tentang Fasilitas Asuransi Pertanian. Menteri Pertanian Republik Indonesia.
- Arikunto S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Singarimbun M. dan Effendi S. 2003. *Metode Penelitian Survey*. LP3S.
- Kerlinger FN. 2006. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Gajah Mada University Press. Po Box 14 Bulaksumur. Yogyakarta 55281.
- Koran Jakarta. 2016. Berita : Petani Belum Paham Asuransi Petani. Edisi Jumat 29/1/2016. 01:00 <http://www.koran-jakarta>.
- Kurniata A. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Seseorang dalam Berasuransi dan Memilih Asuransi Syariah (tesis)*, Jakarta:Universitas Indonesia, 2007.
- Metrotvnews. 2016. Berita : Distan Bali Identifikasi Peserta Asuransi Usaha Tani. Edisi 22 Maret 2016 15:15 WIB. <http://ekonomi.metrotvnews.com>.
- Mowen JC. *dalam* Madiawati PN. 2016. *Implementasi Kinerja Strategi Berbasis Pasar Dalam Memenuhi Kepercayaan Pelanggan Pada Jasa Pendidikan Tinggi Di Bandung Raya*. Desertasi. Repository.unpas.ac.id/3638/1/JURNAL%20DISERTASI.docx.
- Nasir M. 2003. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indoensia. Jakarta 12510.
- Notoatmodjo, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Oriakhi HO. dan Onemolease EA., 2012. *Determinants of Rural Household's Willingness to Participate in Community Based Health Insurance Scheme in Edo State, Nigeria*. *Ethno Med*, 6(2): 95-102 (2012). ©Kamla-Raj 2012.
- Pasaribu, 2010. *Ketidakpastian Dalam Usahatani*. www.etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/68605/S3-2014-292098-chapter1.
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfa Beta
- Santoso S., 2002 *Statistik Parametrik, Cetakan Ketiga*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Peneliti*. Bandung : Tarsito
- Umar H., 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Uyanto, S.S. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.